

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Jenis Penelitian

Tempat yang diambil pada penelitian ini adalah di Kelurahan Sawahan Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian di daerah tersebut didasarkan pada daerah tersebut yang terletak dipusat kota yang seharusnya menjadi pusat perekonomian dengan masyarakat yang berada diatas garis kemiskinan sedangkan faktanya masih keluarga yang berada digaris kemiskinan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research*, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.⁴⁵ Metode pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan⁴⁶.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian. Data yang digunakan yaitu hasil dari pengisian kuisioner

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.17.

⁴⁶ Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.

yang dilakukan oleh kepala keluarga atau salah satu dari anggota keluarga yang terpilih menjadi sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.⁴⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang terdaftar di Kelurahan Sawahan Timur sebagai keluarga miskin atau kurang mampu yaitu sebanyak 165 keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. Tujuan utama pengambilan sampel adalah untuk membuat generalisasi tentang populasi dengan menggunakan

⁴⁷ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

⁴⁸ Sulistiyowati, W. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar. Buku Ajar Statistika Dasar*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

data dari sampel tersebut.⁴⁹ Karena jumlah populasi diketahui maka dalam menentukan sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi = 198

e: Tingkat kesalahan (*margin error*) = 10%

$$n = \frac{165}{1 + 165(0,1)^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165 \times 0,01}$$

$$n = \frac{165}{1 + 1,65}$$

$$n = \frac{165}{2,65} = 62,26$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka didapatkan sampel sebanyak 63 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Menghasilkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.⁵⁰ Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mencari data historis dan melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen yang mencatat orang, kelompok, peristiwa, atau situasi sosial tertentu.⁵¹

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵² Kuesioner merupakan sarana untuk mengumpulkan informasi yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang disusun dengan rapi untuk mendapatkan data dari responden. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat berbentuk pertanyaan yang bersifat terbuka, tertutup, atau gabungan dari kedua jenis tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada salah satu anggota keluarga yang menjadi sampel. Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur skala variabel penelitian seperti sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok

⁵⁰ Mahi, M. Hikmat. 2011. Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra. Bandung, Graha Ilmu.

⁵¹ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung, Alfabeta.

⁵² Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

orang tentang fenomena sosial.⁵³ Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan yaitu 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Ukur

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Tingkat Pendidikan (X1): Tingkat pendidikan mengacu pada pendidikan formal dan pelatihan yang diterima seseorang. Ini biasanya mencakup rincian tentang sekolah yang dihadiri, gelar yang diperoleh, kursus yang diambil, dan sertifikasi atau pelatihan khusus yang diperoleh.⁵⁴
2. Curahan jam kerja (X2): Curahan jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan

⁵³ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta Cv.

⁵⁴ Ihsan, Ihsan., Supa'at, Supa'at. (2023). The Economic Dimension in the Educational Activities (The Role of Economy in Education and Education in the Economic Development). International journal of multidisciplinary research and analysis, 06(06) doi: 10.47191/ijmra/v6-i6-16

belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai.⁵⁵

3. Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Y): penghasilan yang diperoleh oleh seluruh anggota keluarga kategori keluarga miskin yang memiliki penghasilan serta didapatkan dari berbagai sumber.⁵⁶

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala Pengukuran
X1	Tingkat Pendidikan	1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian Jurusan 3. Kompetensi (Tirtarahrdja) ⁵⁷	Skala Likert
X2	Curahan jam kerja	1. Jam kerja perhari 2. Ekonomi Keluarga 3. Pertambahan pendapatan 4. Jumlah jam kerja (Patty dan Rita) ⁵⁸	Skala Likert

⁵⁵ Ahmad Su'ud, Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference, (Jakarta: Antonio, 2007), 132.

⁵⁶ [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013. Badan Pusat Statistik. Jakarta

⁵⁷ Lubis Falinda. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

⁵⁸ Patty, Natalia, F, dan Rita, Rio, M. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima". Jurnal Ekonomi.

Y	Pendapatan Rumah Tangga Miskin	1. Pendapatan Bulanan 2. Sumber Pendapatan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban Keluarga yang ditanggung (Bramastuti)⁵⁹	Skala Likert
---	--------------------------------	---	--------------

Sumber: Penelitian terdahulu dan jurnal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar peneliti lebih mudah dalam menginterpretasikan data.⁶⁰ Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif, yaitu teknik pengolahan data dimana data-data tersebut berbentuk angka yang diperoleh dari data suatu perusahaan atau tempat penelitian.⁶¹ Untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁶²

⁵⁹Fitroh, M. A. A. (2019). Pengaruh Pendapatan, Harga dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi PT Bank Rakyat Indonesia (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung). IAIN Tulungagung.

⁶⁰ Afifah, N. (2020). *Pengaruh jumlah tanggungan, umur, pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga (Studi kasus di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang].

⁶¹ Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

⁶² Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas mengukur sejauh mana suatu tes atau skala secara akurat mengukur variabel yang diminati, yaitu sejauh mana tes atau skala tersebut secara akurat membedakan antara variabel. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah jawaban seorang responden individu benar-benar mencerminkan apa yang diukur, karena ada perbedaan antara jawaban responden individu dan jawaban responden lainnya.⁶³

Menurut Al Hakim⁶⁴ dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh. Artinya item kuesioner dinyatakan valid.
- Apabila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh. Artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk memastikan konsisten atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data. Apabila suatu kuesioner dilakukan pengukuran berkali-kali dan menghasilkan

⁶³ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, 2010.

⁶⁴ Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>

pengukuran yang sama, maka kuesioner dikatakan reliabel.⁶⁵ Dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas menurut Anggraini⁶⁶ yaitu:

- Apabila hasil koefisien Alpha > 0.6 , maka item pertanyaan dinyatakan reliable
- Apabila hasil koefisien Alpha < 0.6 , maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.⁶⁷ Menurut Purba⁶⁸ uji asumsi klasik diantaranya:

a. Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil yang valid dari uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal. Beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal yaitu dengan uji Kolmogorov - smirnov, uji

⁶⁵ Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

⁶⁶ Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>

⁶⁷ Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D'CARTESIAN*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>

⁶⁸ Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.

Histogram dan uji Probability Plot. Data berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai $\text{asympt.sig (2 - tailed)} > 0,05$, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji Probability Plot adalah jika hasil pengujian data didapat titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Data tidak berdistribusi normal.

H_1 : Data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel – variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

H_1 : Model regresi terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara

uji scatter plot dan uji glesjer. Berdasarkan hasil uji scatter plot jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil uji glesjer didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Ho : Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

H1 : Model regresi terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Dengan menggunakan uji run test jika didapat hasil nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Ho : Model regresi tidak terjadi autokorelasi

H1 : Model regresi terjadi korelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Beberapa pengaruh yang dihasilkan dari hasil pengolahan data

yaitu pengaruh positif dan signifikan, pengaruh positif dan tidak signifikan, pengaruh negatif dan signifikan serta pengaruh negatif dan tidak signifikan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan rumah tangga miskin

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Tingkat pendidikan

X_2 = Curahan jam kerja

e = Variabel Pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur data penelitian bahwa seberapa banyak pengaruh dari setiap variabel bebas kedalam variabel terikat sehingga menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima juga bisa ditolak. Adapun besar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independent) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- Jika signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Secara parsial, hal ini menunjukkan bahwa variabel

bebas (independent) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent).⁶⁹

b. Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel Independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara nilai sig. F tabel (F_{α}) dengan nilai sig. F hitung (F_t). Nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Kaidah keputusan uji F adalah sebagai berikut⁷⁰:

- Jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- Jika signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷¹

⁶⁹ Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>

⁷⁰ Agus, A. (2018). ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 76. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p76-87>

⁷¹ Siti Fatimah et al, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga Di Kota Terbing Tinggi, Skripsi: Universitas Sumatra Utara, 2015 hlm 58